

**PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
DI SANGGAR TARI BALI ASMARANDANA**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni*



Disusun oleh :

Sang Ayu Made Diah Sri Anjani

2105591

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
DI SANGGAR TARI BALI ASMARANDANA**

Oleh Sang Ayu Made Diah Sri Anjani

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Seni

© Sang Ayu Made Diah Sri Anjani 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari peneliti

Sang Ayu Made Diah Sri Anjani, 2023

***PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI
PENDIDIKAN SOSIAL DI SANGGAR TARI BALI ASMARANDANA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

SANG AYU MADE DIAH SRI ANJANI

2105591

**PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
DI SANGGAR TARI BALI ASMARANDANA**

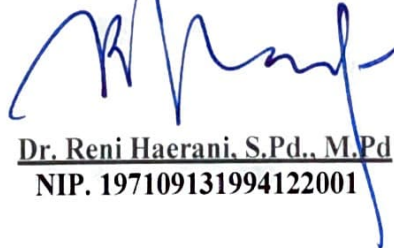
Disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Dr. Yuliawan Kasmahidayat. M.Si
NIP. 19650724 199302 100 1

Penguji II



Dr. Reni Haerani, S.Pd., M.Pd
NIP. 197109131994122001

LEMBAR PENGESAHAN

SANG AYU MADE DIAH SRI ANJANI

2105591

**PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL
DI SANGGAR TARI BALI ASMARANDANA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si
NIP. 19730316 199702 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Hi. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 1952 1205 198611 200 1

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan
Seni Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. Juju Masunah S.Sen., M.Hum., Ph.D.
NIP. 1963 0517 19003 2001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pendidikan sosial dalam tari Legong Bapang Saba yang kemudian dijadikan bahan ajar dalam meningkatkan pemahaman nilai pendidikan sosial anak di Sanggar Asmarandana sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal. Dalam tari Legong Bapang Saba peneliti mengkaji dan menganalisis nilai pendidikan sosial anak menggunakan *Grand Theory* Konstruktivisme oleh Vigotsky dan menggunakan teori Etnokoreologi untuk mengkaji nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam ragam gerak dan menemukan 4 ragam gerak yang menjadi ciri khas sesuai dengan nilai pendidikan sosial (percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama) diantaranya : *Agem ngandang ngenjat dagu*, *Nyeleog*, *Tanjek apisan*, dan *ngelukun*. Model pembelajaran yang digunakan dalam implementasi pembelajaran ini menggunakan *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division*. Metode penelitian ini termasuk dalam paradigma *mix methode* yaitu *deskriptive analysis* dan eksperimen dengan desain *pre-experimental design* “*one group pre- test posttest*”. Data yang diperoleh bersumber dari hasil observasi, kajian pustaka, studi dokumentasi, angket dan dianalisis melalui uji t. Indikator pencapaian peneliti diantaranya terdiri dari 3 nilai yakni : Percaya diri, Interaksi sosial, dan kerjasama. Adapun nilai rata-rata *pretest* karakter percaya diri yang diperoleh adalah 4,4, karakter interaksi sosial yang diperoleh adalah 4,7 Nilai rata-rata *pretest* karakter kerjasama yang diperoleh adalah 4,16 lalu hasil perhitungah uji t pada Excel menerangkan bahwa hasil t stat itu min (-) jadi dengan demikian dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak artinya adanya perbedaan dan perubahan kondisi peserta didik.

Kata Kunci: Legong Bapang Saba, *Mix Methode*, *Cooperative Learning*, *Student Teams Achievement Division*, Nilai Pendidikan Sosial

**LEARNING LEGONG BAPANG SABA DANCE
TO IMPROVE UNDERSTANDING OF SOCIAL EDUCATIONAL VALUE
IN ASMARANDANA BALI DANCE STUDENT**

ABSTRACT

This study analyzes the value of social education in the Legong Bapang Saba dance which will then be used as teaching material in increasing the understanding of the value of social education for children in Asmarandana Studio as a non-formal educational institution. In the Legong Bapang Saba dance, the researcher examines and analyzes the value of social education for children using the Grand Theory of Constructivism by Vigotsky and uses Ethnochoreology theory to examine the value of social education contained in the range of motion and finds 4 variations of motion which are characteristic according to the value of social education (self-confidence), social interaction, and cooperation) including: *Agem ngandang ngenjat dagu, Nyeleog, Tanjek apisan, dan ngelukun..* The learning model used in the implementation of this learning uses *cooperative learning* type Student Teams Achievement Division. This research method is included in the mixed method paradigm, namely descriptive analysis and experiment with a pre-experimental design "one group pre-test *posttest*". The data obtained were sourced from observations, literature review, documentation studies, questionnaires and were analyzed through the T test. The indicators of the researcher's achievement consisted of 3 values, namely: Confidence, social interaction, and cooperation. While the average value of the self-confidence character *pretest* obtained is 4.4, the social interaction character obtained is 4.7 The average value of the cooperation character *pretest* obtained is 4.16 then the results of the calculation of the T test in Excel explain that the results of the t stat it is min (-) so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there are differences and changes in the conditions of students before and after being given treatment

Keywords: Legong Bapang Saba, Mix Methode, Cooperative Learning, Student Teams Achievement Division, Social Education Value.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Struktur Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Teori Konstruktivisme	12
2.2.2 Teori Etnokoreologi.....	13

2.2.3 Nilai pendidikan sosial	14
2.2.4 Teori <i>Cooperative learning tipe STAD</i>	16
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	22
3.3 Partisipan	23
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel	23
3.5 Lokasi Penelitian	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Pengumpulan data	25
3.7.1 Observasi	25
3.7.2 Wawancara	26
3.7.3 Studi Kepustakaan	27
3.7.4 Dokumentasi	27
3.7.5 Angket	28
3.8 Hipotesis.....	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	31
3.9.1 Reduksi Data.....	32
3.9.2 Displai Data.....	32
3.9.3 Verifikasi Data.....	32
BAB IV TARI LEGONG BAPANG SABA.....	36

4.1 Profile Sanggar.....	36
4.2 Sejarah tari Legong Bapang Saba	38
4.3 Fungsi tari Legong Bapang Saba	38
4.4 Struktur Koreografi dan Susunan Tari Legong	38
4.4.1 <i>Bapang</i>	39
4.4.2 <i>Pengadeng Bapang</i>	40
4.4.3 <i>Bapang Pekaad</i>	40
4.5 Iringan musik tari Legong Bapang Saba	62
4.5.1 Tata Rias	65
4.5.2 Busana tari Legong Bapang Saba.....	66
4.5.3 Nilai yang terkandung dalam tari Legong Bapang Saba	70

BAB V PEMBELAJARAN TARI LEGONG BAPANG SABA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL 73

5.1 Desain Pembelajaran Tari Legong Bapang Saba Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Pendidikan Sosial Anak Tingkat Madya Di Sanggar tari Bali Asmarandana.....	73
5.1.2 Tujuan Pembelajaran	73
5.1.3 Bahan Ajar.....	74
5.1.4 Model Pembelajaran	74
5.1.5 Media Pembelajaran	75
5.1.6 Evaluasi Pembelajaran.....	75
5.1.7 Penilaian Pre-test Sebelum Implementasi Pembelajaran Tari Legong Bapang Saba Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Pendidikan Sosisal Di Sanggar Asmarandana	77
5.2 Proses Pembelajaran Tari Legong Bapang Saba Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Pendidikan Sosial Tingkat Madya Di Sanggar Asmarandana	79
A. Pertemuan I.....	79

B. Pertemuan II.....	83
C. Pertemuan III	87
D. Pertemuan ke IV	90
E. Pertemuan ke V	94
5.3 Penilaian <i>Post-test</i> Setelah Implementasi Pembelajaran Tari Legong Bapang Saba Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Pendidikan Sosial Di Sanggar Asmarandana	97
5.3.1 Hasil Nilai <i>Posttest</i> tari Legong Bapang Saba.....	97
5.3.2 Hasil Nilai Uji t Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan sosial Pada Tingkat Madya Di Sanggar Asmarandana.....	100
BAB VI SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	105
6.1 Simpulan.....	105
6.2 Rekomendasi	105
6.2.1 Bagi Subyek Penelitian.....	106
6.2.2 Bagi Instansi Pendidikan	106
6.3 Implikasi.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	105
GLOSARIUM	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Sanggar tari Bali Asmarandana.....	23
Gambar 4. 1 Gerakan <i>Agem Ngandang Ngenjat Dagu</i>	59
Gambar 4. 2 Gerakan <i>Tanjek Apisan Kanan Kiri</i>	60
Gambar 4. 3 Gerakan <i>Nyeleog</i>	61
Gambar 4. 4 Gerakan <i>Ngelukun</i>	62
Gambar 4. 5 Tata Rias Wajah	66
Gambar 5. 1 Pertemuan 3.....	89
Gambar 5. 2 Pertemuan 4	92
Gambar 5. 3 Pertemuan 4	93
Gambar 5. 4 Pertemuan 5	97
Gambar Lampiran	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian.....	25
Tabel 3. 3 Aspek Wawancara	26
Tabel 3. 4 Aspek Observasi.....	26
Tabel 3. 5 Karakter Sosial.....	29
Tabel 3. 6 Format penilaian karakter sosial.....	30
Tabel 3. 7 Skala Likert	30
Table 4. 1 Analisis Ragam Gerak Tari Legong Bapang Saba.....	42
Table 4. 2 Analisis Gerak Tari Legong Bapang Saba Dengan Etnokoreologi	57
Table 4. 3 Analisis Nilai Pendidikan Sosial Dalam Tari Legong Bapang Saba	62
Table 4. 4 Busana Tari Legong Bapang Saba	66
Table 4. 5 Rumusan Nilai Pendidikan Sosial Dalam Tari Legong Bapang Saba	71
Tabel 5. 1 Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Tingkat Madya.....	77
Tabel 5. 2 Langkah-Langkah Kegiatan Pada Pertemuan Pertama	80
Tabel 5. 3 Langkah-Langkah Pertemuan Kedua	83
Tabel 5. 4 Langkah-Langkah Pertemuan Ketiga	87
Tabel 5. 5 Langkah-langkah Pertemuan Keempat.....	90
Tabel 5. 6 Langkah-langkah Pertemuan Kelima	94
Tabel 5. 7 Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Tingkat Madya di Sanggar Asmarandana	98
Tabel 5. 8 Pengolahan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Rancangan Metode Kombinasi Sekuensial Eksploratori	21
Bagan 3. 2 <i>The Exploratory Sequential Design</i>	34
Bagan 5.1 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	119

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aryasa, I. Wayan Madra Dkk. 1985. *Pengetahuan Karawitan Bali*. Bali: Departemen
- Bandem, I. Made. 1986. *Prakempa Sebuah Lontar Gambelan Bali*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Bandem, I. Made. 2013. *Gamelan Bali di Atas Panggung Sejarah*. Denpasar: Badan Penerbit STIKOM Bali.
- Baron, R.A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Bauto, Laode Monto. 2014. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Budaya dan Religi dalam Tradisi Budaya Katoba Sebagai Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Elksnin & Elksnin. 1999. *Keterampilan Sosial Pada Anak Menengah Akhir* (<http://f4jar.multiply.com/journal/item/191>).
- Gufron, M. N dan Risnawati, R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR- Ruz Media
- Hidajat, R. 2008. *Seni Tari : Pengantar Teori & Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003 *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Hurlock. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru (terj. Ben Suharto)*. Yogyakarta : IKALASTI

- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Jogjakarta: Paradigma.
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta:Kemendiknas
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas & Sani, Beni. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Katapena.
- Melalatoa, J. 1997. *Sistem Budaya Indonesia*. Jakarta: Pamor
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Narawati, T. 2003. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST (Pusat Penulisan dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
Pendidikan Dan Kebudayaan Bali.
- Pramutomo, R.M. (2007). *Etnokoreologi Nusantara (batasan kajian, dan aplikasi keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu. Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Ratumanan Dan Imas Rosmiati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Raja grafindo Persada
- Rimasari, dkk. 2015. *Relevansi Gerak Tari Bedaya Suryasumirat Sebagai Ekspresi Simbolik Wanita Jawa*. *Journal of Arts Education: Catharsis 4 (1) (2015)*. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Robert E. Slavin. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson. Education. New Jersey. Dr. Rusman, M.Pd. 2013.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, H. 2009. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trianto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Vinlandari, A. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Kesundaan Berbasis Pembelajaran Tari Pakujajar Di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi*. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Jurnal & Tesis:

- Agus Suardiana Putra, I Wayan. 2021. *Gending Tari Topeng Sidakarya: Garap Tetabuhan Dan Nilai Pendidikan Tri Hita Karana Pada Upacara Odalan Di Pura Agung Giri Natha Semarang* (tesis). Sekolah Pascasarjana UNNES.
- Ayu Rifki, R. 2018. *Kajian Dan Penanaman Nilai Budaya Melalui Pembelajaran Tari Bedayou Tulang Bawang Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa SMA* (tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Henny & Rosalia. *Peran Seni Tari Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IA Di Sd Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. (<https://core.ac.uk/download/pdf/155772276.pdf>). 2018
- Hildayani, Puspa. 2018. *“Kajian dan Penanaman Nilai Sosial Hadih Maja Dalam Tari Tarek Pukat Melalui Kontekstual Teaching And Learning Di SMP Banda Aceh*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Narawati, T. *“Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni”*. Proceeding of the Internationals Seminar on Language and Arts. 2013
- Nurhayati, Afifah. 2017. *“Pengaruh Model Cooperative Learning Dan Pola Interaksi Peer Group Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam IPS”*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri Suhaya, Alya. 2021. *“Pembelajaran Tari Topeng Tumenggung Carini Menor Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Heroic Anak Di Sanggar Soca Niskala Sunda”* Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shervina, Gita. 2019. *“Kajian Dan Penanaman Nilai Edukatif Tari Hadrah Lampung Untuk Memperkuat Karakter Siswa SMA”* Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

- Sudewi. Ni Nyoman. 1993. *“Legong Keraton Sebagai Seni Prtunjukan Kontinuitas Dan Perubahannya”*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Yulisetyowati. Annisa. *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SEBAGAI PENDORONG KREATIVITAS ANAK DI SANGGAR TARI NITASWADIRI SIDOARJO*. (<file:///C:/Users/kk/Downloads/46765-Article%20Text-88839-1-10-20220706.pdf>). 2023
- Yusran, Muhammad. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING DALAM MENGGAMBAR SENI ILUSTRASI DENGAN TEKNIK POINTILIS PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 9 MAKASSAR*. (https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4740-Full_Text.pdf). 2018.

GLOSARIUM

- Agem* : Agem merupakan sikap pokok dalam tari Bali, yang merupakan suatu postur tubuh yang dilakukan di tempat dengan tidak berpindah-pindah.
- Agem Ngandang* : Merupakan *agem* kanan atau kiri tetapi tangan atau kaki kanan atau kiri tidak seperti *agem* pada umumnya
- Balih-Balihan* : Tari sebagai hiburan
- BeBali* : Tari sebagai pelengkap upacara
- Cegut* : Menganggukan dagu
- Mapah Biu* : Merupakan posisi jari tangan tegak lurus ke atas dengan jempol kedalam posisi didepan telapak tangan
- Matimpuh* : Sikap duduk perempuan Bali
- Mentang Laras* : Merupakan gerakan *agem* kanan atau kiri dengan posisi salah satu tangan panjang dan tangan yang panjang dalam posisi *mapah biu*.
- Miles* : Memutar gajul kaki dengan jari kaki ditekuk keatas
- Nelik* : Gerakan mata meloto
- Ngangsel* : Merupakan gerakan sebelum dilakukannya *ngeseh* gerakan ini mengangkat kaki kiri dengan tangan kiri *mapah biu* menghadap ke bawah dan tangan kanan *mapah biu* menghadap ke atas
- Ngejat Dagu* : Gerakan kepala secara cepat
- Ngekes* : Posisi tangan sejajar disebelah dada dengan posisi kipas ngepel menghadap kedepan
- Ngeliput* : Gerakan memutar kipas
- Ngelukun* : Gerakan memutar bahu kanan dan kiri secara bergantian dengan posisi tangan di sebelah dada sejajar, dan diakhiri dengan kaki kanan atau kiri *miles*
- Ngelung* : Merupakan posisi jari diluruskan dengan jari tengah

- kebelakang agar memberi kesan lentik
- Ngeregah* : Gerakan mendorong diikuti oleh tangan, posisi badan rendah dan sedikit rebah kekiri dengan arah pandang ke depan
- Ngeseh* : Pangkal tangan bergetar dan digetarkan dengan cepat, untuk melemaskan otot-otot pangkal tangan atau bahu.
- Ngotag* : Gerakan kepala ke kanan dan ke kiri
- Ngumad* : Gerakan kaki dengan cepat ke arah serong belakang kanan atau kiri disertai dengan tarikan badan dan tangan
- Nyakup Bawa* : Merupakan gerakan terakhir pada sebuah tarian yang digambarkan untuk memberi penghormatan terakhir pada tari. dengan posisi tangan di depan dada tangan kiri menengadah menopang tangan kanan.
- Nyeleog* : Gerakan mangayunkan salah satu tangan dengan posisi tangan kanan ataupun kiri panjang dengan diayun dan mengikuti alunan musik.
- Nyeregseg* : Gerakan berjalan dengan langkah kecil-kecil dengan posisi tumit terangkat dan posisi badan tegak
- Nyilat* : Gerakan posisi kaki menyilang
- Pekaad* : Bagian akhir atau penutup dalam tari Bali.
- Pengawak* : Bagian tengah atau bagian utama dalam tari Bali.
- Pengecet* : Bagian tambahan atau peralihan menuju akhir dalam tari Bali.
- Pepeson* : Bagian awal atau pembuka dalam tari Bali.
- Sabuk Prada* : Balutan kain sebagai penutup badan dari dada hingga pinggul
- Sesimping/simping* : Pakaian tari yang terbuat dari kulit digunakan di dada
- Sledet* : Gerakan bola mata ke kiri atau kanan
- Tanjek Ngandang* : Gerakan yang diawali dengan *tayung* lalu kaki jinjit dan tangan kiri Panjang

- Tanjek ngandang* : Gerak yang diawali dengan *tanjek nyigug* kemudian kaki jinjit secara bergantian
- Tanjek Ngembat* : Gerakan yang diawali dengan posisi agem kiri namun tangan kiri di rentangkan dan posisi jari tangan *ngelung*, dan tangan kanan *ngepel* badan rebah ke kiri
- Tapak sirang pada* : Gerakan posisi kaki dengan kedua telapak kaki berbentuk garis tegak lurus atau huruf “L” dan jari-jari kaki di tekuk ke atas.
- Tayung* : Gerakan salah satu kaki yang diayunkan diikuti dengan tangan
- Uluwangsul* : Gerakan kepala membentuk angka delapan
- Wali* : Tari sakral
- Wiraga* : Kemampuan penari melakukan gerakan.
- Wirama* : Keselarasan ritme dengan gerak.
- Wirasa* : Perasaan yang berkaitan dengan gerak.
- Tutup dada* : Kain untuk menutup bagian atas dada penari yang dipakiakan setelah *sesimping*
- Gelang Kana* : Bahan kulit yang ditatah terletak di pergelangan tangan dan lengan
- Badong* : Hiasan leher yang terbuat dari kulit dibentuk segitiga dan diukir serta dipulas cat emas
- Lamak* : Kulit yang ditatah dan diprada terletak pada bagian dada yang panjangnya sampai pinggul
- Ampok-ampok* : Hiasan pinggang
- Gelungan* : Hiasa kepala